

**BUKU PEDOMAN
BAGI KADER**



**TUJUH PERAN
KELOMPOK KB PRIA
MENYUKSESKAN PROGRAM KB PRIA
DI PROPINSI BENGKULU**

**BAHAN KIE UNTUK
PENINGKATAN PARTISIPASI PRIA BER-KB
PROPINSI BENGKULU**

Batasan Pengertian :

A. Kelompok KB Pria : Seseorang atau beberapa orang Kader dalam wadah organisasi yang secara sukarela berperan aktif melaksanakan, mengelola kegiatan Kesehatan Reproduksi dan KB Pria .

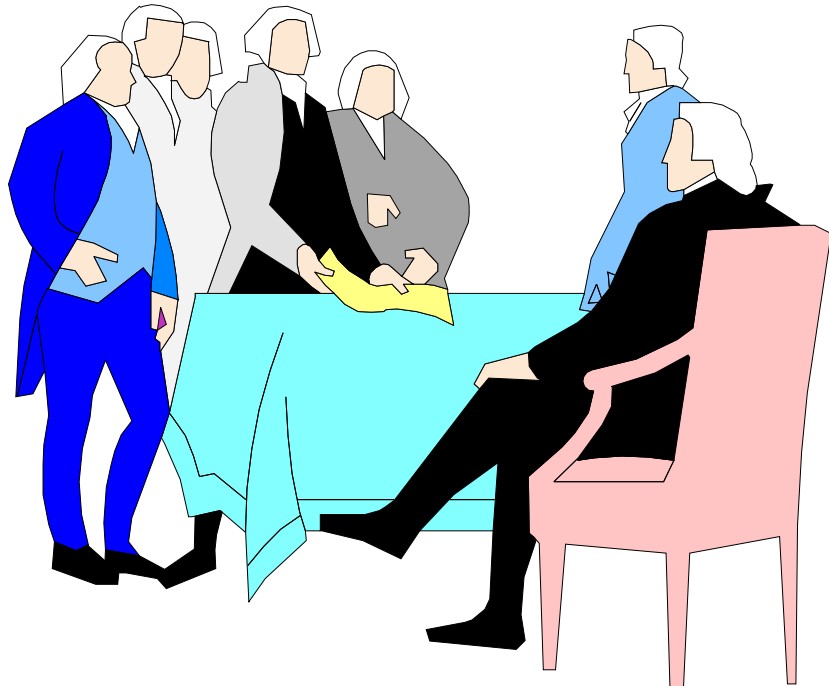
B. Vasektomi : merupakan salah satu cara ber-KB bagi Pria dengan dilakukan tindakan penutupan (pemotongan, pengikatan, penyumbatan) kedua saluran mani (Vas Deferens) Suami sebelah kanan kiri secara permanen, sehingga pada waktu sanggama sel mani tidak dapat keluar membuahi sel telur, sehingga tidak terjadi kehamilan, yang dilakukan selama 10 – 15 menit.

C. Kondom : merupakan selubung/sarung karet yang terbuat dari lateks (karet) atau plastik (vinil), yang dipasang pada penis saat hubungan seksual, dan merupakan salah satu alat/cara ber-KB bagi Pria.

D. Komunikasi : adalah proses dimana seseorang mengirimkan pesan kepada orang lain. Pengiriman pesan ini biasanya dilakukan dengan menggunakan 'kata' atau 'bahasa'.

D. Rumor : adalah pesan atau berita yang tidak bertanggung jawab disampaikan secara tertutup atau dari mulut ke mulut saja, karena dapat menyebabkan risiko bagi pihak yang mengutarakan.

1. Kepengurusan



- a. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan
- b. Menjalinkan kerjasama dengan Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, dan lembaga kemasyarakatan lainnya yang ada di desa.
- c. Melakukan evaluasi kegiatan Program KB dan dibawa pada pertemuan antara pengurus dan anggota Kelompok KB Pria
- d. Melakukan kerja sama dengan Kader PPKBD dan Sub PPKBD

2. Penyuluhan, Motivasi dan Konseling



Melakukan Penyuluhan, Motivasi dan Konseling dalam rangka :

- a. Mengajak PUS agar menjadi peserta KB Pria
- b. Mengajak peserta KB terutama bagi Ibu yang tidak cocok ber-KB ganti cara pada pemakaian alat/cara KB pria
- c. Membina peserta KB aktif pria menjadi mandiri dan Lestari
- d. Menyebarkan wawasan pembangunan keluarga, untuk mewujudkan keluarga sejahtera
- e. Memotivasi Keluarga agar meningkatkan peran serta pada Program KB berwawasan jender.

3. Pelayanan Ulang/Rujukan



- Menyalurkan kontrasepsi Kondom
- Melakukan pengayoman kepada peserta KB
- Merujuk Calon peserta KB Baru maupun Peserta KB Aktif baik Kondom maupun MOP yang tidak dapat ditanggulangi ketingkat pelayanan yang lebih tinggi

4. Pendataan dan Pencatatan



Peserta KB
Pria

- Melakukan Pendataan Peserta KB Aktif MOP dan Kondom
- Melakukan Pendataan Calon Peserta KB Pria Baru dengan sasaran PUS yang ibunya tidak cocok terhadap Alat/Cara KB Wanita, untuk dilakukan motivasi beralih ke KB Pria
- Melakukan pelaporan hasil pelayanan Kondom dan MOP kepada PPKBD

5. PERTEMUAN RUTIN



- a. Ikut pertemuan rutin pada Rakor Kecamatan dan Rakor Desa
- b. Ikut Pertemuan rutin di desa atau kelompok tani
- c. Mengadakan pertemuan rutin dengan anggota Kelompok
- d. Mengadakan pertemuan rutin dengan PLKB
- e. Ikut pertemuan pada Posyandu

6. Kegiatan Program KB



Ikut dalam kegiatan Posyandu, Bina Keluarga, UPPKS, dalam mewujudkan Keluarga Sejahtera bersama dengan kelompok lainnya.

7. Kegiatan Kemandirian



Mengajak Peserta KB agar bersedia ber-KB Mandiri melalui Pertemuan Tani, peserta pada kelompok ekonomi/UPPKS,